

Instrumen Wawancara

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang kebiasaan berziarah ke kubur dengan membawa makanan atau sesuatu untuk di letakkan di atas kubur?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang kepercayaan bahwa seseorang tidak boleh bernazar kepada orang meninggal, karena di percaya bisa mendatangkan penyakit ketika tidak di tepati?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai keadaan manusia setelah kematian, dan kemanaka rohnya setelah ia meninggal?
4. Menurut pandangan Bapak/Ibu apakah roh orang yang sudah meninggal masih bisa memasuki tubuh orang yang masih hidup?

Transkrip Penelitian Lapangan

NO	Informan	Tanggal	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pdt. Restavia S. Th	21 april 2026	1. Bagaimana pandangan ibu tentang kebiasaan berziara ke kubur dengan membawa makanan atau sesuatu untuk di letakkan diatas kubur?	Orang yang biasa membawa makanan ke kubur, bagi saya itu tidak memiliki arti dan makna, karena orang yang sudah meninggal dan berada di kuburan, menurut Alkitab, yang ada hanyalah tubuh jasmani. Tubuh itu akan kembali menjadi tanah dan debu, sedangkan roh orang yang sudah meninggal akan kembali kepada Sang Pencipta, yaitu Tuhan. kalau pemahaman iman Kristen itu sudah tidak ada artinya. Dan membawah makan kekubur itu jelas-jelas tidak sesuai dengan ajaran Kristen.
			2. Bagaimana Pandangan ibu tentang kepercayaan bahwa seseorang tidak boleh bernazar kepada orang meninggal, karena di percaya bisa mendatangkan penyakit ketika tidak di tepati?	Orang yang percaya pada hal tersebut biasanya mengatakan bahwa ketika mereka bernazar, misalnya ingin memperbaiki kubur keluarga yang sudah meninggal tetapi belum ditepati, lalu tiba-tiba mengalami sakit penyakit, maka sakit itu

				dianggap terjadi karena janji mereka belum dipenuhi. Menurut saya, hal itu mungkin hanya sebuah kebetulan, bukan karena nazar yang tidak ditepati sehingga mendatangkan sakit. menurut saya hal-hal seperti itu kepercayaan orang tua dulu bukan kepercayaan orang Kristen seperti itu, karna sakit penyakit itu bisa datang kapan saja dan bisa terjadi secara kebetulan, biasanya juga, kalau orang berobat kedukun itu pasti banyak hal yang disampaikan yang tidak sesuai dengan ajaran Kristen, dan bahkan biasa menyuruh orang untuk memberikan sesuatu kepada orang meninggal atau diminta menepati nazarnya supaya bisa sembuh. Tapi kita sebagai orang percaya kalau kita sakit datang kepada Tuhan dalam doa, dan berobat ke dokter. Karna biasanya kalau orang yang sakit itu langsung lari ke dukun bukan ke Tuhan. Menurut saya, nazar
--	--	--	--	--

				seperti itu hanyalah suatu kebetulan, karena Alkitab sudah menjelaskan dengan jelas mengenai keadaan orang mati dalam iman Kristen.
			3. Bagaimana Pandangan ibu mengenai keadaan manusia setelah kematian, dan kemanaka rohnya setelah ia meninggal?	Pemahaman saya mengenai keadaan manusia setelah kematian didasarkan pada ayat-ayat Alkitab. Dalam Alkitab sudah dijelaskan dengan jelas bahwa ketika orang percaya meninggal dunia, tubuhnya kembali kepada tanah menjadi debu dan rohnya kembali ke sang pencipta. Itu sudah jelas bahwa roh itu sudah tidak ada lagi yang melayang-layang kedunia, atau bisa merasuki tubuh manusia yang hidup tetapi ia sudah ada bersama dengan bapa sambil menantikan kebangkitan tubuh. Sangat jelas di dalam Alkitab kemana orang percaya kalau sudah meninggal yaitu, tubuh jasmaninya kembali kepada tanah dan rohnya kembali kepada sang pencipta. Salah satu bagian Alkitab yang mendukung

				pemahaman ini adalah kisah orang kaya dan Lazarus dalam injil Lukas 16:19–31. Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang mati sudah tidak memiliki hubungan lagi dengan dunia orang hidup. Dalam kisah itu dijelaskan bahwa setelah meninggal, Lazarus berada di pangkuan Abraham atau di tempat yang telah Tuhan sediakan bagi orang percaya, sedangkan orang kaya berada dalam jurang maut. Penjelasan mengenai keadaan manusia setelah kematian sangat jelas, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Lama, pengkhotbah 12:7 menjelaskan bahwa tubuh jasmani akan kembali menjadi debu dan roh akan kembali kepada Sang Pencipta.
2.	Jemaat: Yusak T. Panambo	22 april 2026	1. Bagaimana pandangan bapa, tentang kebiasaan berziara ke kubur dengan membawa	Bagi saya tidak ada gunanya membawa sesajen atau makan ke kubur, karena pada saat kamu meninggalkan makan itu, pasti sudah tidak ada lag, karena sudah diambil

			makanan atau sesuatu untuk di letakkan diatas kubur?	oleh orang yang sedang membersihkan kubur. Tetapi saya perna bertanya kesalah seorang teman saya mengenai hal itu, katanya kita melakukan hal itu sesuai denga apa yang di lakukan orang meninggal ini di masa ia masih hidup. Misalnya orang tersebut perokok semasa hidupnya, ketika orang itu sudah meninggal, maka kita harus membawakan dia rokok ke kuburnya karna kebiasanya waktu hidup.
			2. Bagaimana Pandangan bapak tentang kepercayaan bahwa seseorang tidak boleh bernazar kepada orang meninggal, karena di percaya bisa mendatangkan penyakit ketika tidak di tepati?	Orang yang bernazar kepada orang meninggal memiliki pengaruh, Karena batu saja yang benda mati memiliki sifat. Misalnya kita berjanji kepada batu, terus kita tidak tepati janji itu, maka itu ada imbasnya, apalagi kepada roh orang meninggal. Kerena roh itu sudah pasti ada, meskipun sudah kembali ke tempat yang sudah di tentukan Tuhan, tetapi ketika kita sudah berjanji kepada roh tersebut dan kita tidak menepati pasti hal itu akan ada

				imbasnya. Dan imbasnya itu bermacam-macam penyakit akan bermunculan pada orang tersebut. Sekalipun sebenarnya ini sudah tidak bisa lagi dipercayai oleh orang Kristen tetapi kenyataannya tetap masih ada muncul, dan itu muncul karena akibat dari janji yang di ucapkan. Tetapi ketika kita sakit, dan kita tidak pernah berjanji kepada roh tersebut, maka hal itu tidak ada hubungan dengan orang yang meninggal. Penyakit yang muncul itu adalah tagihanya dari janji yang sudah di ucapkan, karena roh tersebut mengatakan mana janjimu yang sudah mu ucapkan.
			3. Bagaimana Pandangan bapak mengenai keadaan manusia setelah kematian, dan kemanaka rohnya setelah ia meninggal?	Roh orang yang sudah meninggal di percaya masih hidup, sedangkan tubuhnya Kembali kepada tanah. Namun, roh orang yang sudah meninggal di Yakini benar-benar meninggalkan bumi pada hari ke-40 dan Kembali menyatu atau bersama dengan Tuhan. hari ke-40 dianggap sebagai tujuan

				atau proses perjalanan terakhir dari orang yang sudah meninggal. Ketika tersebut sudah mencapai 40 hari, rohnya dipercaya belum berada di surga atau di neraka, tetapi berada di tempat yang telah di sediakan oleh Tuhan. Nanti pada saat kebangkitan, roh dan tubuh yang ada di dalam tanah, akan di persatukan Kembali.
			4. Menurut pandangan bapak, apakah roh orang yang sudah meninggal masih bisa memasuki tubuh orang yang masih hidup?	Ketika di bandingkan dengan kematian Tuhan Yesus, Dia baru naik ke surga setelah 40 hari dia berada di bumi. Karena itu, biasanya juga di katakan bahwa 40 hari, roh orang yang sudah meninggal itu pergi dan tidak lagi berada di sekitar kita, tetapi sudah berada di tempat yang Tuhan sudah tentukan. Kalau ada orang yang meninggal, biasanya juga peristiwa ada orang yang kerasukan roh orang yang sudah tersebut. Mau dianggap bohong atau bagaimana, tetapi kenyataanya orang tersebut pingsan dan tidak sadar. Hal itu dipercaya terjadi

				Karena orang yang meninggal masih memiliki pesan yang harus di sampaikan kepada keluarganya, tetapi tidak sempat pada saat ia masih hidup sehingga ada peristiwa yang terjadi seperti itu, ia memasuki kembali roh orang yang masih hidup, sehingga bisa menyampaikan pesan-pesan terakhirnya itu yang seharusnya ia sampaikan sewaktu masih dia hidup.
3.	Jemaat : Sunarti	23 april 2026	1. Bagaimana pandangan ibu, tentang kebiasaan berziara ke kubur dengan membawa makanan atau sesuatu untuk di letakkan diatas kubur?	Menurut pandangan saya, Makan atau sesajen yang di bawa kekubur itu, sebagai tanda bahwa orang yang sudah meninggal itu menjumpai kita. Sebelum kita berangkat dari rumah, roh itu suda mengetahui bahwa, makan atau sesajen yang di bawa itu untuk saya. Tetapi sesudah di letakkan di kubur orang yang masih hidup bisa mengambil makan itu untuk di makan.
			2. Bagaimana Pandangan ibu tentang kepercayaan bahwa seseorang tidak boleh bernazar	Menurut saya, ketika kita berjanji kepada orang yang sudah meninggal, tetapi belum bisa di tepati maka hal itu bisa

			kepada orang meninggal, karena di percaya bisa mendatangkan penyakit ketika tidak di tepati?	mendatangkan penyakit, karena orang meninggal itu akan menagi janji yang sudah di ucapkan dan dia tidak memandang itu suaminya, anaknya, istrinya atau siapaun kalau dia sudah berjanji karna kita sudah beda alam. Yang dia tauh bahwa apa yang di ucapkan oleh orang tersebut harus di tepati. ketika kita sudah berjanji maka harus di tepati karena orang meninggal itu akan menagi terus. Jadi dengan cara mendatangkan penyakit bagi orang tersebut, maka janjinya yang perna di unkapakan kepada orang yang sudah meninggal itu di ingat kembali.
			3. Bagaimana Pandangan ibu mengenai keadaan manusia setelah kematian, dan kemanaka rohnya setelah ia meninggal?	Orang yang sudah meninggal rohnya masih hidup dan ada di sekitar kita. Tetapi roh itu sudah tidak bisa berkomunikasi dengan kita yg masih hidup karena dia berada di alam lain, sedangkan tubuhnya sudah kembali ke tanah. Roh orang meninggal ada di sekitar kita menanti akhir zaman. Ketika sudah

				datang akhir zaman roh di persatukan kembali dengan tubuh yang sudah meninggal. Setelah itu, baru roh itu mendapat tempat, karena sementara ini belum ada penghakiman terakhir jadi belum ada tempat, yang sediakan oleh Tuhan untuk roh orang yang sudah meninggal. Nanti kedatangan Tuhan baru kita di persatukan kembali dengan tubuh dan roh kita dan diberikan tempat oleh Tuhan sesuai dengan perbuatan kita masing-masing selama kita hidup di dunia.
			4. Menurut pandangan ibu, apakah roh orang yang sudah meninggal masih bisa memasuki tubuh orang yang masih hidup?	Saya menyakini hal itu bisa terjadi, ketika orang tersebut berbicara tentang hal yang baik, sesuai dengam ajaran firman Tuhan, karena tidak di pungkiri itu adalah utusan Tuhan untuk memperingati orang tentang perjalanan kehidupan. Karena tidak ada orang yang dapat mengetahui apa yang Tuhan akan lakukan dalam kehidupan kita untuk menampakkan segala sesuatu. Bisa

				melalui orang mati yang hidup kembali, maupun melalui orang sakit. Tetapi kalau ada orang yang meninggal terus memasuki roh orang hidup dan ia menyampaikan sesuatu yang tidak baik itu, hal itu berarti bukan roh orang meninggal tetapi itu adalah iblis atau setan.
4.	Jemaat : Yopi dan Bamba	24 april 2026	1. Bagaimana pandangan bapa/ibu tentang kebiasaan berziara ke kubur dengan membawa makanan atau sesuatu untuk di letakkan diatas kubur?	Kepercayaan ini berakar dari kepercayaan orang tua dahulu. Mereka percaya bahwa kalau pergi ke kubur harus membawa sesuatu, karena orang yang sudah meninggal biasanya dianggap akan bertanya, “Di mana yang kamu bawa?” Karena itu, orang harus membawa sesuatu ke kubur supaya orang yang sudah meninggal tersebut tidak menegur dengan mengatakan bahwa hanya lewat begitu saja. Sampai sekarang, kepercayaan itu masih masuk dalam kehidupan kekristenan dan menjadi pegangan sebagian orang, sehingga mereka merasa harus membawa makanan

				ke kubur. Mereka juga percaya bahwa orang yang sudah meninggal itu bisa menjumpai mereka dan menerima apa yang mereka bawa.
			2. Bagaimana Pandangan bapak/ibu tentang kepercayaan bahwa seseorang tidak boleh bernazar kepada orang meninggal, karena di percaya bisa mendatangkan penyakit ketika tidak di tepati?	Orang yang biasa sakit, biasanya mengatakan nanti akan ditepati atau dilakukan sesuatu supaya bisa sembuh. Misalnya, kalau sekarang ada orang tua sakit, biasanya di katakan bahwa, kalau sudah sembuh mereka akan berdoa. Namun, dalam agama atau kepercayaan dahulu, biasanya mereka menyembelih hewan untuk orang yang sudah meninggal. Kalau seseorang sakit, ada yang mengatakan bahwa roh orang meninggal itulah yang membuat mereka sakit. Sampai sekarang, kepercayaan seperti itu masih ada dalam kehidupan sebagian jemaat, walaupun mereka sudah menganut agama Kristen. Biasanya, ketika sudah sampai pada waktu yang ditentukan, mereka akan

				menyembelih hewan seperti ayam, babi, atau hewan lainnya, dan ketika orang itu sembuh, mereka menganggap hal tersebut terbukti benar. Tetapi kalau tidak sembuh, biasanya mereka mengatakan bahwa penyebab sakit itu berbeda, sehingga bukan roh orang meninggal yang membuat sakit. Dalam kepercayaan orang tua dahulu, tidak hanya roh orang meninggal yang dipercaya dapat menyebabkan sakit. Ada juga kepercayaan tentang dewata lain. Ada yang disebut <i>Malaikat</i>, <i>Dewata buntu</i>, <i>Dewata litak</i>, dan <i>Dewata kayu</i>. Namun, bagi orang yang sudah masuk dalam agama kristen, hanya ada satu Tuhan. Walaupun demikian, sampai sekarang masih ada sebagian orang yang percaya pada hal-hal tersebut. Kalau roh orang meninggal dipercaya membuat sakit, maka dalam agama kepercayaan dahulu, ketika sudah sampai pada waktu atau bulan yang ditentukan, orang tersebut
--	--	--	--	---

				harus memotong ayam atau babi. Dalam kehidupan Kristen sekarang, hal seperti itu kadang dikenal dalam bentuk pembersihan kubur. Misalnya, kalau ada orang sakit dan dipercaya karena malaikat atau roh tertentu, maka mereka mengatakan bahwa nanti pada saat pembersihan kubur mereka akan datang ke kubur atau menyembelih hewan apapun.
			3. Bagaimana Pandangan bapak/ibu mengenai keadaan manusia setelah kematian, dan kemanaka rohnya setelah ia meninggal?	Setelah seseorang meninggal, tubuhnya memang kembali kepada tanah, dan rohnya masih hidup. Roh tersebut berada ditempat yang lain, yang sudah di tentukan oleh Tuhan, tetapi rohnya itu sewaktu-waktu masih bisa hadir di sekitar kita. Misalnya, ketika ada pesta atau acara keluarga, roh tersebut dipercaya datang hadir di tempat itu. Karena itu, keluarga biasanya menyediakan makanan atau bahan-bahan tertentu yang dipersembahkan atau

				<i>"dipaisuk"</i> untuk roh orang yang sudah meninggal tersebut.
			4. Menurut pandangan bapak/ibu, apakah roh orang yang sudah meninggal masih bisa memasuki tubuh orang yang masih hidup?	Bagi saya ketika ada orang yang meninggal, kemudian rohnya itu masuk ke tubuh orang hidup dan orang itu menyampaikan pesan sesuai dengan kebenaran atau hal-hal baik, saya menganggap hal itu betul rohnya, dan itu dari Tuhan. tetapi ketika roh itu menyampaikan sesuatu dengan tidak baik, maka hal itu bukan dari Tuhan tetapi itu adalah setan atau iblis.
5.	Pnt. Melkias	25 april 2026	1. Bagaimana pandangan bapa, tentang kebiasaan berziara ke kubur dengan membawa makanan atau sesuatu untuk di letakkan diatas kubur?	bagi saya membawa makan dan sesajen ke kubur, itu tidak ada maknanya bagi saya, atau tidak ada artinya atau tidak ada gunanya. Karena hal itu tidak akan membuat orang meninggal bisa mengambilnya kembali karena kita sudah beda alam. Dan juga hal itu sama sekali tidak diajarkan dalam agama Kristen.

			2. Bagaimana Pandangan bapak tentang kepercayaan bahwa seseorang tidak boleh bernazar kepada orang meninggal, karena di percaya bisa mendatangkan penyakit ketika tidak di tepati?	Kalau kita berjanji kepada orang yang sudah meninggal lalu janji itu tidak bisa kita tepati, itu sama saja seperti berhutang. Kalau kita berhutang dan tidak bisa membayarnya, tentu hal itu akan menjadi sulit. Karena itu, lebih baik kita tidak berjanji daripada mengucapkan janji tetapi pada akhirnya tidak dapat ditepati. Jangan sampai kita mengucapkan sesuatu yang ternyata tidak mampu kita lakukan. Lebih baik tiba2 kita mengucapkan hal itu misalnya mari kita membuat kuburnya saat ini, dari pada kita berjanji dan ujung-ujungnya tidak jadi. tapi hal itu juga tidak mendatangkan penyakit, karna penyakit juga beda jalanya. Karena biasa kita sakit karena bertentangan dengan makan kita, Biasanya orang sakit karena pola makan atau karena memakan sesuatu yang sebenarnya tidak cocok bagi tubuhnya tetapi tetap dipaksakan untuk dimakan. Tetapi kalau misalnya kita sudah
--	--	--	---	---

				mengucapkan janji tetapi belum bisa menepatinya, hal itu sebenarnya tidak mendatangkan sakit. Namun demikian, janji juga tidak boleh diabaikan, karena ketika seseorang sudah berjanji, maka itu menjadi tanggung jawab yang harus dipenuhi. Tidak ada orang yang memaksa untuk berjanji, tetapi itu berasal dari diri sendiri yang mengucapkannya. Sama halnya dengan bernazar kepada Tuhan, nazar tersebut juga harus ditepati.
			3. Bagaimana Pandangan Bapak mengenai keadaan manusia setelah kematian, dan kemanaka rohnya setelah ia meninggal?	Kalau kita sebagai orang Kristen kita bercermin pada isi Alkitab tetapi berbeda dengan orang yang masih ada dalam adat orang tua atau kepercayaan dulu. Sehingga kebanyakan kalangan Kristen masih ikut-ikutan dengan kepercayaan dulu. Kepercayaan yang dulu, ketika orang sudah meninggal, memang tubuhnya itu mati tetapi rohnya itu masih ada di sekitar kita tepat diatas atap rumah sampai orang

				meninggal itu di kuburkan. Ketika sudah mau diangkat dari dalam rumah maka rohnya juga sudah pergi. Selama orang meninggal itu masih ada di dalam rumah maka rohnya juga masih ada. Dan sampai sekarang banyak anggota jemaat yang sudah Kristen masih ikut-ikutan dengan hal itu. Bahkan biasa di katakan tidak boleh menangis kalau orang meninggal ini diangkat untuk di kuburkan, supaya orang meninggal ini tidak di halang oleh sungai dan supaya jalannya juga lurus kepercayaan ini sebenarnya kepercayaan lama tetapi masih terbawa sampai dalam agama kristen di jemaat kita. tetapi sebenarnya dalam ke kristenan itu bertentangan karna dalam pengkhotba 12:7 tubuh kembali ke tanah menjadi debu dan roh kembali kepada sang pencipta. Tetapi dalam kekristenan ini terbagi dua lagi karna ada sebagian orang yang betul-betul sudah dewasa iman yang
--	--	--	--	---

				memahami ayat Alkitab bahwa kepercayaan ini sudah tidak sesuai dengan kepercayaan kita tetapi ada sebagian yang masih terbawa akan hal itu. Kalau pandangan saya mengenai keadaan manusia setelah kematian saya menjelaskan dengan berlandaskan ayat Alkitab dimana orang yang sudah meninggal betul-betul berpisah dari tubuh dan jiwanya. Tubuh kembali ke tanah dan jiwa kembali kepada Allah dan itu bisa di lihat dalam pengkhotba 12:7. Kita tidak dapat mengetahui Allah mau tempatkan kita di mana, karena itu adalah rahasia Allah tetapi yang kita pahami sebagai orang Kristen bahwa kita kembali ke sang pencipta kalau sudah meninggal.
6.	Pnt. Yancep P	26 april 2026	1. Bagaimana pandangan bapa, tentang kebiasaan berziara ke kubur dengan membawa	Orang yang melakukan hal itu masih meyakini bahwa arwah orang yang sudah meninggal masih ada di kuburan. Tetapi orang yang tidak melakukan hal tersebut

			makanan atau sesuatu untuk di letakkan diatas kubur?	berarti tidak percaya bahwa arwah orang meninggal masih ada. Ada sebagian orang yang sudah tidak melakukan hal itu, dan itu yang saya anggap benar. Namun, masih ada sebagian yang melakukannya karena mereka memahami bahwa arwah orang meninggal masih berada di sekitar kubur tersebut. Namun, bagi orang Kristen itu tidak ada maknanya sama sekali. Tetapi terkadang ada juga orang yang ketika dia lewat di depan kubur, dia meninggalkan sesuatu di jalan menuju kubur, seperti rokok atau makanan ringan. Hal itu dilakukan oleh orang yang percaya bahwa arwah orang meninggal masih ada dan pemberian itu ditujukan kepada arwah orang yang sudah meninggal. Hal seperti itu memang masih sering terjadi, tetapi tindakan membawa makanan ke kubur tidak sesuai dengan ajaran Kristen.
--	--	--	---	---

			2. Bagaimana Pandangan bapak tentang kepercayaan bahwa seseorang tidak boleh bernazar kepada orang meninggal, karena di percaya bisa mendatangkan penyakit ketika tidak di tepati?	Di dalam Alkitab di katakana jangan bernazar kalau tidak bisa kamu tepati. Bagi iman saya, nazar itu ditujukan kepada Tuhan, bukan kepada orang yang sudah meninggal, karena orang yang meninggal itu ya sudah mati. Kalau misalnya seseorang sakit, itu bukan karena orang meninggal yang membuat sakit, melainkan Tuhan yang mengizinkan sebagai teguran. Biasanya ada orang yang berjanji kepada keluarga yang sudah meninggal tetapi belum bisa menepatinya. Misalnya ada yang berkata ingin membawa foto ke kubur atau ingin memperbaiki kubur keluarga yang sudah meninggal. otomatis Tuhan mendengar janji tersebut. Jadi bukan orang meninggal yang membuat sakit, tetapi Tuhan yang mengetahui segala sesuatu dan memberikan teguran, karena Tuhan sudah mengatakan jangan berjanji atau bernazar kalau tidak mampu menepatinya. Karna kita hidup itu
--	--	--	---	---

				berhubungan dengan Tuhan bukan dengan orang meninggal. Kalau misalnya ada keperluan kepada orang meninggal, seharusnya itu kepada Tuhan karna hanya Tuhan yang tau segalanya.
			3. Bagaimana Pandangan Bapak mengenai keadaan manusia setelah kematian, dan kemanaka rohnya setelah ia meninggal?	Pandangan iman saya tentang orang yang sudah meninggal adalah bahwa tidak ada lagi arwah orang meninggal yang tinggal di dunia ini, karena rohnya sudah kembali kepada Tuhan. Namun, semua itu tetap menjadi rahasia Tuhan. karna ada dua pandangan ada orang yang mengatakan langsung kembali ke sorga setelah kematian, tetapi ada yang mengatakan bahwa setelah kematian rohnya ada di tempat lain atau alam bersa belum sampai kesorga. jadi pandangan secara umum, roh kembali kepada Tuhan yang memberikan roh tetapu kita tidak mengetahui dimana Tuhan menaruh roh itu, semuanya itu dalam rahasianya Tuhan. Dan intinya roh

				itu sudah tidak ada lagi di dunia ini. Dalam ajaran Kristen, Yesus sendiri tidak pernah mengajarkan bahwa roh orang mati berada di sini atau di sana. Yesus mati lalu bangkit, ia tidak pernah mengajarkan bahwa ketika saya bangkit saya begini, ketika saya mati saya di situ atau disini tidak pernah diungkapkan Yesus ketika ia bangkit. bagi saya, ketika orang meninggal, rohnya kembali kepada Tuhan. Karna roh itu ada di Tuhan, sedangkan tubuh itu mati atau hancur. Karna ada hidup kalau tubuh bersatu dengan roh, Kalau roh keluar dari tubuh mati maka roh Kembali ke pada sang penciptanya karna satu-satunya yang memberi hidup adalah Tuhan.
--	--	--	--	---